

<b>Tanggal Efektif</b>	
09-Mar-15	
<b>Nomor Surat Pernyataan Efektif</b>	
S-94/D.04/2015	
<b>Tanggal Peluncuran</b>	
12-May-15	
<b>Mata Uang</b>	
Rupiah	
<b>Nilai Aktiva Bersih / unit</b>	Rp. 1,439.55
<b>Jumlah Dana Kelolaan</b>	
Rp. 719.873 Miliar	
<b>Kebijakan Investasi</b>	
Efek bersifat Utang	80 - 100%
Instrumen Pasar Uang	0 - 20%
<b>Minimum Pembelian</b>	
Rp 100.000.000,-	
<b>Jumlah Unit Yang Ditawarkan</b>	
Maks. 3.000.000.000 UP	
<b>Periode Penilaian</b>	
Harian	
<b>Biaya Pembelian</b>	
Maks. 3%	
<b>Biaya Penjualan</b>	
Maks. 3%	
<b>Biaya Manajemen</b>	
Maks. 3% per tahun	
<b>Biaya Bank Kustodian</b>	
Maks. 0.15% per tahun	
<b>Bank Kustodian</b>	
PT. Bank Mega Tbk.	
<b>Kode ISIN</b>	
IDN000200300	

<b>Risiko</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Risiko fluktuasi nilai aktiva bersih</li> <li>Risiko likuiditas</li> <li>Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi</li> <li>Risiko pembubaran dan likuidasi</li> </ul>	
<b>Rekening Reksa Dana</b>	
Bank: PT. Bank Mega Tbk.	
Atas nama: Reksa Dana Danareksa Melati Pendapatan Utama II	
Nomor Rekening: 01.074.0011.237087	
<b>Klarifikasi Risiko</b>	
Rendah	Sedang

### Profil Perusahaan

PT Danareksa Investment Management (DIM) merupakan anak perusahaan dari PT Danareksa (Persero) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, DIM secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT Danareksa Investment Management telah memperoleh izin sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

### Tujuan Investasi

Danareksa Melati Pendapatan Utama II bertujuan untuk memberikan pertumbuhan yang maksimal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek Bersifat Utang.

### Alokasi Aset

Obligasi	91.61%
Pasar Uang	8.39%

### Alokasi Sektor

IDXENERGY	0.00%
IDXBASIC	0.00%
IDXINDUST	0.00%
IDXNONCYC	0.98%
IDXCYCLIC	0.00%
IDXHEALTH	0.00%
IDXFINANCE	7.49%
IDXPROPERT	0.00%
IDXTECHNO	0.00%
IDXINFRA	14.50%
IDXTRANS	0.00%
Obligasi Pemerintah	68.63%

### 10 Efek Terbesar

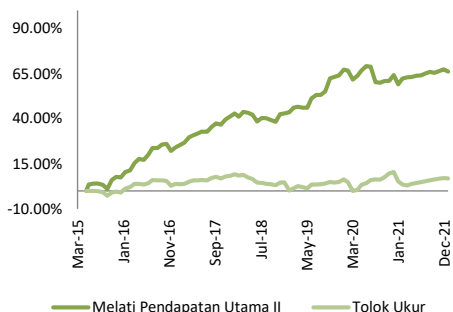
FR0064	Obl. Telkom Indonesia
FR0071	PBS005
FR0072	
FR0078	
FR0080	
FR0082	
FR0083	
FR0087	

### Kinerja

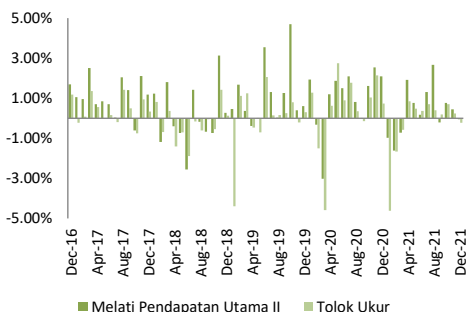
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
<b>Melati Pendapatan Utama II</b>	-0.07%	1.09%	3.92%	3.31%	3.31%	34.34%	43.77%	66.15%
Tolok Ukur*	-0.23%	0.71%	2.01%	-3.24%	-3.24%	1.99%	2.82%	6.82%

\*Tolok Ukur : 80% indeks SUN 5 tahun dan 20% ATD BUMN 3 bulan

### Kinerja Sejak Peluncuran



### Kinerja Bulanan \*)



\*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

## Profile Bank Kustodian

Berawal dari sebuah usaha milik keluarga bernama PT. Bank Karman yang didirikan pada tahun 1969 dan berkedudukan di Surabaya, selanjutnya pada tahun 1992 berubah nama menjadi PT. Mega Bank dan melakukan relokasi Kantor Pusat ke Jakarta. Seiring dengan perkembangannya PT. Mega Bank pada tahun 1996 diambil alih oleh PARA GROUP (PT. Para Global Investindo dan PT. Para Rekan Investama) sebuah holding company milik pengusaha nasional - Chairul Tanjung. Selanjutnya PARA GROUP berubah nama menjadi CT Corpora. Bank Mega telah memperoleh izin dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) untuk dapat bertindak sebagai Bank Kustodian sesuai Surat Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 Januari 2001 dan telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia untuk bertindak sebagai Sub-Registry sesuai Surat Bank Indonesia No.10/160/DPM tanggal 4 Juli 2008.

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <http://danareksainvestment.co.id/> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Penyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>

## Ulasan Manajer Investasi

Pada akhir hari perdagangan di tahun 2021, imbal hasil obligasi Indonesia tenor 10-tahun tercatat di level 6,38% setelah sempat menguat ke level 6.01% di bulan November 2021. Penurunan ini disebabkan oleh perilaku investor yang kembali risk-off pasca ditemukannya varian teranyar Omicron terkait Corona Virus yang menyebabkan beberapa negara di Asia dan Eropa kembali memberlakukan lockdown. Porsi kepemilikan asing sebesar 19,75% terhadap total kepemilikan SBN pada tanggal 30 Des 2021, dan yield US Treasury 10-tahun ditutup pada level 1,52%. Kedepannya, kami masih positif untuk pasar obligasi Indonesia. Hal ini terlihat dari support local investor dan pemerintah yang masih cukup kuat dan imbal hasil riil yang relatif menarik dibandingkan peersnya.

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. Danareksa Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT. Danareksa Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.



### Informasi Manajer Investasi

Telepon : 1-500-688 (tekan 2 untuk DIM)  
Website : <http://danareksainvestment.co.id/>  
Instagram : reksadana\_danareksa